

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berkaitan erat dengan kehidupan manusia, sehingga menjadi salah satu hak yang wajib diperoleh manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia pada umumnya, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan.² Sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Buah dari sebuah pendidikan yaitu terbentuknya kecerdasan dan keterampilan seseorang yang dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Kenyataan ini dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Tidak hanya beragam suku, etnis, bahasa dan budaya, melainkan juga beragam agama dan kepercayaan. Semua terpadu dalam wadah Negara Kesatuan

² Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: C.V Aswaja Pressindo, 2013), hal. 6.

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) RI tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung, Citra Umbara, 2012), cet. IV, hlm. 2.

Republik Indonesia. Maka bagi masyarakat Indonesia, prinsip toleransi dan kebebasan bukanlah menjadi suatu hal yang baru lagi. Nenek moyang bangsa ini sejak dahulu bahkan sudah mengenalkan semboyan *Bhineka Tunggal Ika*, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Semboyan *Bhineka Tunggal Ika* tentunya sangat relevan dengan kondisi bangsa Indonesia yang memiliki tingkat pluralitas yang sangat tinggi serta majemuk. Oleh sebab itu, ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* disingkat ASWAJA oleh kaum Nahdlatul Ulama (NU) dianggap sesuai dan pas dengan Islam Indonesia, karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip atau nilai-nilai *Tawassuth* (moderat), *Tawazun* (seimbang), *Tasamuh* (toleran) dan *I'tidal* (tegak lurus).⁴ Serta adaptif terhadap tradisi lokal masyarakat Indonesia dengan semboyan *al-muhafadhoh ala al qodim al-sholih wa al-akhdzu bi al jadid al-ashlah* (menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik).

Kurikulum Aswaja bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Aswaja dan ke-NU-an secara keseluruhan terhadap peserta didik, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia sebagai individu maupun anggota masyarakat, sesuai dengan tuntunan ajaran Islam berhaluan Aswaja yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, tab'in, tab'it-tab'in, dan para ulama dari generasi ke

⁴ Said Aqil Siraj dalam Muhammad Idrus Ramli, *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta : Khalista,2011),hlm.8

generasi.⁵

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh M Sayyidul Abrori, di mana hasil penelitiannya dalam membentuk akhlakul karimah dalam kaitannya dengan kondisi bangsa Indonesia yang memiliki banyak suku, adat, bahasa, dan etnis maka harus dilakukan penanaman karakter sesuai nilai Aswaja.⁶ Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh Fatkhur Rohim, hasil penelitiannya implementasi pembelajaran ke nu an untuk menumbuhkan rasa tasamuh siswa di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul diwujudkan dalam bentuk saling menghargai dan menghormati.⁷

Permasalahannya saat ini realita yang terjadi sangatlah bertolak belakang dengan tujuan pendidikan, maka menanamkan nilai-nilai Aswaja merupakan hal yang penting dan harus dilakukan. Para peserta didik cenderung mudah terpengaruh oleh pergaulan yang sangat menyimpang dari norma-norma agama, mereka ingin mendapatkan perhatian lebih dengan tampil beda. Oleh sebab itu, pendidikan saat ini harus lebih diperhatikan lagi agar pergaulan para peserta didik tidak lagi menyimpang baik dari segi sikap dan maupun golongan.

Sekolah Menengah Pertama Islam Gandusari adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan LP ma'arif NU yang memiliki semangat serta

⁵ Pengurus Lembaga LP Ma'arif NU Pusat, *Standar Pendidikan Ma'arif NU*, (Jakarta: 2014), hal. 21

⁶ M Sayyidul Abrori, *Implementasi Nilai-nilai Ahlu Sunnah Wal Jamaah (Aswaja) Dalam Pembelajaran Siswa Di Mts Darussalam Kademangan Blitar*, IAIN Tulungagung 2017

⁷ Fatkhur Rohim "Implementasi Pembelajaran KE NU AN Untuk Menumbuhkan Rasa Kebangsaan Siswa di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul" UIN Walisongo 2018

komitmen yang tinggi terhadap penyebaran ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA). Seiring kemajuan zaman di mana suatu lembaga juga dituntut untuk beradaptasi dengan pendidikan modern, sekolah ini tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Dalam prakteknya Sekolah ini tidak lupa menanamkan pendidikan karakter *Ahlussunnah Wal Jamaah* (ASWAJA).⁸

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, Sekolah Menengah Pertama Islam Gandusari beradaptasi dengan perkembangan zaman modern, namun tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah selaku guru mata pelajaran Aswaja bahwa “Setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik selalu membaca doa, menyuarakan *asma’ul husna*, mengucapkan salam kepada guru untuk membiasakan patuh dan menghormati orang yang lebih tua.”⁹ Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah menanamkan prinsip-prinsip Aswaja terhadap peserta didik.

Selanjutnya kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Islam Gandusari pada waktu istirahat, peserta didik melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Adapun dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diarahkan agar memiliki sikap yang sesuai dengan prinsip Aswaja pada aspek nilai *Tawassuth* (moderat), *Tawazun* (seimbang), *Tasamuh* (toleran) dan *I’tidal* (tegak lurus). Pada aspek prinsip moderat diwujudkan dalam bentuk senantiasa saling menghargai antar teman dan guru, pada aspek

⁸ Observasi pada tanggal 2 Maret 2023

⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Irvan Lutfi, tanggal 2 Maret 2023

prinsip seimbang guru dan siswa tidak menunjukkan sikap pilih kasih, sehingga tidak terjadi kecemburuan di antara peserta didik, kemudian pada aspek prinsip toleran peserta didik diarahkan agar senantiasa memahami perbedaan pendapat antar sesama peserta didik, dan pada aspek tegak lurus, peserta didik dianjurkan untuk mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

Selain di atas, setelah para peserta didik selesai belajar di kelas, guru juga membimbing mereka untuk melaksanakan amaliah wajib yaitu sholat dzuhur berjamaah. Peserta didik juga diajarkan sholawatan, rutinitas yasin dan tahlil, di mana kegiatan tersebut sejalan dengan amaliyah dalam prinsip Aswaja. Ditambah lagi pada setiap hari jum'at pagi diadakan ngaji kitab kuning di halaman sekolah mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Dalam rangka menghadapi tantangan global Sekolah Menengah Pertama Islam Gandusari tidak lupa membekali pendidikan komputer terhadap peserta didiknya dengan adanya ruang TIK yang sangat nyaman dan didukung fasilitas wifi yang sudah disediakan di area sekolah.

Berpijak pada uraian konteks penelitian di atas, banyak hal yang sangat menarik perhatian peneliti. Maka dari itu tumbuhlah keinginan dalam diri peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Prinsip Aswaja Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis memfokuskan pada implemementasi pembelajaran Aswaja pada Siswa di SMP Islam Gandusari, adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip Aswaja dalam perilaku *Tasamuh* (toleransi) siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi prinsip Aswaja dalam perilaku *I'tidal* (adil) siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek?
3. Bagaimana implementasi prinsip Aswaja dalam perilaku *Tawazun* (berkeseimbangan) siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Aswaja dalam sikap *Tasamuh* (toleransi) siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Aswaja dalam sikap *I'tidal* (adil) siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Aswaja dalam sikap *Tawazun* (berkeseimbangan) siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada 2 (dua) yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembelajaran siswa sekarang dan yang akan datang.
- b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang peningkatan kualitas pendidikan Islam, khususnya implemetasi pembelajaran Aswaja dalam perilaku keagamaan peserta didik.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian.
- b. Bagi SMP Islam Gandusari Trenggalek
Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi implementasi pembelajaran aswaja dalam perilaku keagamaan peserta didik khususnya di SMP Islam Gandusari Trenggalek.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran aswaja dalam perilaku keagamaan.
- d. Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya implementasi pembelajaran aswaja dalam perilaku keagamaan

siswa. Adapun pembinaan ini bertujuan untuk mencegah kerusakan moral yang melanda bangsa ini.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dan menghilangkan kesalah pahaman atau kekeliruan pengertian judul “Implementasi Prinsip Aswaja Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek” yang berimplikasikan pada pemahaman isi skripsi, maka perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam kajian ini, baik secara konseptual maupun operasional.

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Dalam sebuah kamus besar bahasa Indonesia “implementasi” berarti pelaksanaan, penerapan.¹⁰ Sedangkan dalam kamus ilmiah populer “implementasi” berarti pelaksanaan, penerapan implement.¹¹ Implementasi merupakan suatu proses ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner’s Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).

¹⁰ Tim penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 20017), hlm. 377.

¹¹ Pius A Partento dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2014), hlm. 247.

b. Aswaja

Ahulussunnah Wal Jama'ah atau yang biasa disingkat dengan ASWAJA secara bahasa berasal dari kata *Ahlun* yang artin keluarga, golongan, pengikut. *Ahlussunnah* berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW). Sedangkan *Wal Jamaah* adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan. Jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang yang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan didunia dan akhirat.¹² Sedangkan secara istilah berarti golongan umat islam yang dalam bidang tauhid menganut pemikiran Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al Maturidi, sedangkan dalam bidang ilmu fiqh menganut Imam Madzhab 4 (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hanbali) serta dalam bidang tasawuf menganut pada Imam Al Ghazali dan Imam Junaid al Baghdadi.¹³

c. *Tawasuth* (Moderat)

Tawasuth merupakan sikap tengah-tengah, sedang-sedang, tidak ekstrim kanan ataupun ekstrim kiri.¹⁴

d. *Tasamuh* (Toleransi)

Tasamuh merupakan suatu sikap saling menghargai pandangan, baik

¹² Said Aqil Siraj, *Ahlussunnah Wal Jamaah; Sebuah Kritik Historis*, (Jakarta: Pustaka cendekia Muda,2008)hlm.5.

¹³ *Ibid*, hlm.5.

¹⁴ NU Cabang Tulungagung, *Dalil-dalil & Argumentasi Ahlussunnah Wal jama'ah*, hlm.8.

dalam konteks keagamaan, khususnya dalam bidang furu' maupun berubah menjadi isu khilafiyah, begitu pula dengan masyarakat dan budaya. Toleransi terhadap agama dapat diperkirakan dengan aktualisasi sikap setuju atau tidak setuju dalam beragama.¹⁵

e. *Tawazun* (Seimbang)

Tawazun yakni bersikap harmonis antara orientasi kepentingan individu dengan kepentingan golongan, antara kesejahteraan duniawi dan ukhrawi, antara keluhuran wahyu dan kreativitas nalar.¹⁶

f. *I'tidal* (Tegak Lurus)

I'tidal adalah sikap tegak lurus dan adil, suatu tindakan yang dihasilkan dari suatu pertimbangan.¹⁷

2. Secara Operasional

Definisi operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian, adapun definisi secara operasional dari judul “Implementasi Prinsip Aswaja Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Gandusari Trenggalek”. Yang peneliti maksud meneliti tentang implementasi prinsip Aswaja dalam sikap toleransi (*tasamuh*) peserta didik di SMP Islam Gandusari Trenggalek,

¹⁵ Busyairi Harits, *ISLAM NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*, (Surabaya: Khalista, 2010), hal. 120

¹⁶ Abdul Wahid, et. all., *Militansi ASWAJA & Dinamika Pemikiran Islam*. (Malang: Aswaja Centre UNISMA, 2001), hlm. 18.

¹⁷ Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kyai Kontruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 101.

implementasi pembelajaran Aswaja dalam sikap adil (*i'tidal*) peserta didik di SMP Islam Gandusari Trenggalek, implementasi pembelajaran Aswaja dalam sikap berkeseimbangan (*tawazun*) peserta didik di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : Bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari : Halaman sampul depan,halaman judul,halaman persetujuan,halaman pengesahan, motto, daftar isi dan abstrak, bagian inti terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori yang meliputi tinjauan tentang pembelajaran aswaja ,tinjauan tentang perilaku keagamaan

Bab III : Metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang meliputi pemaparan, temuan Penelitian.

Bab V : Pada bab ini berisi pembahasan dari fokus penelitian.

Bab VI: Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran bagian akhir terdiri dari Kepustakaan dan Lampiran-lampiran.